

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang No.22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan Angkutan Jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggaraan negara. Masalah kecelakaan lalu lintas berkaitan erat dengan keselamatan. Menurut (Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, 2009), Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang di sebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009).

Berdasarkan data Korlantas Polri yang dipublikasikan Kementerian Perhubungan, angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia mencapai 103.645 kasus pada tahun 2021. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan data tahun 2020 sebanyak 100.028 kasus. Adapun kasus kecelakaan lalu lintas pada tahun 2021 telah menewaskan 25.266 korban jiwa dengan kerugian materi mencapai Rp246 miliar. Sementara jumlah korban luka berat akibat kecelakaan lalu lintas sebanyak 10.533 orang dan luka ringan sebanyak 117.913 orang (Apriana dkk., 2023). Kabupaten Kebumen merupakan sebuah wilayah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Letak Kabupaten Kebumen secara astronomis berada di antara

7°27'–7°50' Lintang Selatan dan 109°22'–109°50' Bujur Timur. Kabupaten Kebumen berbatasan secara geografis dengan beberapa wilayah, diantaranya di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Wonosobo. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Cilacap dan Banyumas. Pada bagian Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia. Kabupaten Banyumas di sebelah Barat. Penduduk kabupaten Kebumen di tahun 2021 berjumlah 1.405.644 jiwa dengan wilayahnya yang seluas 1.581,11 km².

Masalah kecelakaan lalu lintas berkaitan erat dengan keselamatan. Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009) keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang di sebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan. Masalah kecelakaan lalu lintas menjadi suatu permasalahan penting yang perlu dilakukan kajian terhadapnya. Kajian perlu dilakukan antara lain, penyebab kecelakaan, akibat dan penanganan terhadap masalah kecelakaan lalu lintas. Dengan tingkat kecelakaan lalu lintas jalan yang tinggi, kerugian yang ditimbulkan juga sangat tinggi baik berupa korban nyawa ataupun harta benda (Sugiyanto & Fadli, 2017). Tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan di Kebumen khususnya pengendara sepeda motor masih kurang yang dibuktikan dengan masih tingginya pelanggaran terhadap lampu merah di beberapa tempat (Daerah et al., n.d.).

Angka kecelakaan lalu lintas cenderung mengalami peningkatan dan masih menjadi masalah utama dalam penyelenggaraan transportasi jalan di Indonesia. Di Indonesia, angka kecelakaan yang tinggi menjadi hal penting yang membutuhkan penanganan segera. Tidak hanya di Indonesia, di Kabupaten Kebumen juga banyak terjadi kecelakaan selama 5 tahun berdasarkan data (Satlantas Polres Kabupaten Kebumen). Salah satunya diakibatkan oleh daerah rawan kecelakaan yang dilalui para pengendara (Eka Putri & Wahyuningsih, 2022). Maka dari itu, informasi mengenai daerah rawan kecelakaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan penegak hukum. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan

pertimbangan untuk pengawasan maupun tindakan antisipasi bagi *stakeholder*. angkutan barang dengan persentase 12% Tingkat kedisiplinan dari pengguna jalan di Kebumen masih kurang yang dibuktikan dengan masih tingginya pelanggaran terhadap lampu merah di beberapa tempat (Daerah et al., n.d.).

I.2 Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Magang Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah :

Tujuan :

1. Memberikan informasi mengenai gambaran umum/profil di ruas jalan Daendels Kabupaten Kebumen.
2. Mengidentifikasi kecelakaan lalu lintas dan mencari daerah/lokasi rawan kecelakaan di ruas jalan daendels Kabupaten Kebumen.
3. Memberikan rekomendasi dan inovasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan daendels di Kabupaten Kebumen.

I.3 Manfaat

1. Bagi Taruna

Kegiatan magang ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan, melatih praktik secara langsung dalam dunia kerja serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan, serta penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten Kebumen.

2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Kegiatan magang sebagai salah satu tolak ukur Taruna/i guna meningkatkan sistem pembelajaran yang terbaik, menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program D-IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja. Selain itu, juga bermanfaat untuk membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi

Jalan dengan Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Perhubungan (DISPERKIMHUB) Kabupaten Kebumen.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Kebumen

Memberikan saran atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kabupaten Kebumen dalam pengambilan kebijakan guna menangani permasalahan keselamatan. Hal ini dapat menjadi upaya pencegahan kecelakaan dalam rangka menurunkan angka tingkat kecelakaan di Kabupaten Kebumen.

I.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian selama magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Kebumen, saya menemukan berbagai permasalahan. Ruang lingkup pembahasan pada magang tahun 2024 di Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Perhubungan (DISPERKIMHUB), berupa :

1. Rekayasa sistem keselamatan jalan Kabupaten Kebumen dimulai dengan memetakan batasan wilayah kajian berupa suatu kawasan pariwisata atau kawasan lainnya. Berdasarkan kinerja jaringan jalan, daerah rawan kecelakaan, dan inspeksi keselamatan jalan pada kawasan tersebut
2. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (DRK)
3. *Route hazard Map*
4. Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ)
5. Perilaku Berkendara
6. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan dan rekayasa sistem keselamatan jalan pada Kabupaten

I.5 Waktu dan Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang oleh Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 yang bertempat di Dinas Perumahan, Permukiman dan Perhubungan Kabupaten Kebumen.

Table I. 1 *Timeline* Penyusunan laporan

No.	Nama Kegiatan	Agustus		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari		
		III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1	Pengolahan dan Pengambilan Data Sekunder																									
2	Pelaksanaan Survei																									
3	Analisis Data																									
4	Penyusunan Laporan dan Perbaikan																									
5	Pengumpulan Laporan																									

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini merupakan pengantar yang menjelaskan isi penelitian secara garis besar. Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN LITERATUR

Bab kajian teori dan literatur ini berisikan landasan teori dari berbagai literatur.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini merupakan metode dalam mengolah data dari kegiatan yang dilaksanakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisa dan pembahasan memiliki isi hasil analisis lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode metode *Equivalent Accident Number* (EAN), BKA, dan UCL; hasil survei berdasarkan PKJI 2023; Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ); serta usulan penanganan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan serta saran dari kegiatan yang dilakukan saat magang.